**TINJAUAN SANITASI SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN OEBOBO KOTA KUPANG**

**Albina Bare Telan**

**Jurusan Kesehatan Lingkunan Poltekkes Kupang**

**(baretelanalbina@gmail.com)**

**ABSTRAK  
Fasilitas Sanitasi atau kesehatan lingkungan yang tidak memadai merupakan factor risiko terjadinya berbagai gangguan kesehatan termasuk kecelakaan dan berbagai penyakit berbasisi lingkungan seperti diare,DBD,ISPA dan lain-lain. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode survei untuk mengetahui gambaran keadaan sarana saitasi sekolah dasar di Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Variabel penelitiannya adalah sarana penyediaan air bersih,sarana jamban,sarana pembuangan sampah dan sarana penyediaan air bersih pada sekolah dasar di Kecamatan Oebobo menunjukan sebanyak 20 sekolah yang diteliti terdapat kondisi sarana yang memenuhi syarat sebanyak 17 sekolah (85%) dan tidak memenuhi syarat 3 sekolah atau 15%. Sarana sanitasi pada 20 sekolah dasar menunjukan bahwa semua sekolah dasar memiliki sarana sanitasi jamban,namun kondisi yang tidak memenuhi syarat ada 85%. Kondisi sarana sanitasi pembuangan sampah pada 20 sekolah dasar menunjukan ada sekitar ada sekitar 30% sekolah yang sarananya memenuhi syarat. Kondisi sanitasi SPAL pada 20 sekolah dasar menunjukan bahwa kondisi sarana sanitasi SPAL yang tidak memenuhi syarat sebanyak 11 sekolah (55%).**

**Kata kunci :Sarana,sanitasi,sekolah dasar.**

**PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan tempat berkumpulnya siswa dan warga sekolah dalam kegiatan proses belajar mengajar. Sebagai wadah pendidikan, sekolah merupakan tempat paling pas untuk memberikan pengetahuan akan kebersihan dan kesehatan kepada anak. Apalagi, kini sebagian besar anak menghabiskan waktunya di sekolah, baik untuk belajar maupun bermain. **Oleh karenanya lingkungan sekolah yang aman , nyaman daan sehat sangat diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar.**

**Fasilitas Sanitasi sekolah yang meliputi Air bersih, Toilet (Kamar mandi, WC dan Urinoir), sarana Pembuangan Air Limbah, Sarana pembuangan Sampah dan Pengendalian Vektor di lingkungan sekolah perlu mendapatkan perhatian . Fasilitas Sanitasi atau kesehatan lingkungan yang tidak memadai merupakan faktor risiko terjadinya berbagai gangguan kesehatan termasuk kecelakaan dan berbagai penyakit berbasis lingkungan seperti diare, DBD, ISPA, dan lain-lain.** Menyadari pentingnya hal itu, para pelaku pembangunan sanitasi nasional telah menjadikan sekolah sebagai sasaran potensial untuk promosi. Salah satunya, dengan menggulirkan program “Sanitasi Sekolah” yang bertujuan untuk meningkatkan perhatian pihak sekolah dalam kepedulian sanitasi,

Hasil identifikasi faktor risiko kesehatan di 240 SD/MI di 15 Kab/Kota di Jawa Tengah pada 2011, menunjukan 70% fasilitas sanitasi sekolah kurang memadai terutama sekolah dasar di pedesaan. Kondisi KM/WC jauh dari kesan bersih masih banyak ditemukan, Kantin sekolah yang kurang memenuhi syarat demikian juga dengan pengelolaan sampah.  
Disamping kondisi yang kurang terawat, proporsi ketersediaan dibanding jumlah siswa sebagian besar tidak memenuhi syarat yaitu 1 KM/WC = 40 siswi , 1 KM/WC : 25 siswa **5**

Kondisi sanitasi yang buruk di sekolah, merupakan faktor risiko yang mengancam kesehatan anak didik khususnya dan warga sekolah pada umumnya. Sanitasi lingkungan sekolah lebih menekankan pada upaya pengawasan pengendalian pada faktor lingkungan fisik manusia seperti keberadaan sekolah, penyediaan air bersih yang memenuhi syarat kesehatan, tempat pembuangan kotoran dan limbah atau air buangan dan kondisi halaman.

Kecamatan Oebobo merupakan salah satu kecamatan dengan jumlah sekolah dasar (SD) yang memiliki siswa yang paling banyak dengan jumlah 8118 dan tersebar 7 (tujuh) kelurahan dan diketahui masih kurangnya perhatian terhadap kondisi sarana sanitasi dasar baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dimana sanitasi dasar sekolah harus menjadi perhatian,mengingat sekolah merupakan salah satu faktor yang turut berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan baik Guru dan anak didiknya.

**BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode survei untuk mengetahui gambaran keadaan sarana sanitasi sekolah dasar di Kecamatan Oebobo Kota Kupang,dengan variabel penelitiannya adalah sarana penyediaan air bersih,sarana jamban,sarana pembuangan sampah dan sarana saluran pembuangan air limbah (SPAL)

**HASIL PENELITIAN**

Kecamatan Oebobo mepunyai luas wilayah 1.411 Ha. Kelurahan yang ada di wilayah administratif ada 7 kelurahan yaitu: Kelurahan Oebobo, Kelurahan Oetete, Kelurahan Oebufu, Kelurahan Fatululi, Kelurahan Kayu Putih, Kelurahan Tuak Daun Merah dan Kelurahan Liliba.Kecamatan Oebobo berada di dataran rendah. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Oebobo adalah 127.526 orang, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 15.139 KK yang tersebar di 277 RT dan 76 RW. Kecamatan Oebobo memiliki 20 sekolah dasar baik negeri maupun swasta dengan perincian sekolah dasar negeri sebanyak 11 unit dan swasta berjumlah 9,dengan jumlah siswa sebanyak 8118 dan jumlah guru dan staf sebanyak 480 orang.

Hasil penelitian tentang gambaran kondisi sarana sanitasi dasar pada sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tahun 2016dapat dilihat pada table-tebel berikut ini:

* 1. **Gambaran Ketersediaan dan kondisi Sarana Penyediaan Air Bersih Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang tahun 2016**

Gambaran ketersediaan dan kondisi penyediaan air bersih pada sekolah dasar di Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tahun 2016,dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2**

**Gambaran ketersediaan dan kondisi sarana Penyediaan Air bersih pada Sekolah Dasar**

**Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang tahun 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Ketersediaan**  **Sarana Air Bersih** | **Kondisi** | | **Jumlah** |
| **Memenuhi syarat** | **Tidak memenuhi Syarat** |
| 1 | Tersedia | **17 (85%)** | **3 (15%)** | **20** |
| 2 | Tidak Tersedia | **0** | **0** | **0** |
| **Jumlah** | |  |  | **20 (100%)** |

Dari table 2 diatas menunjukan bahwa ketersediaan sarana penyediaan air bersih pada sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Oebobo Kota Kupang adalah sebanyak 20 sekolah dengan kondisi yang memenuhi syarat sebanyak 17 sekolah (85%) dan tidak memenuhi syarat 3 sekolah atau 15%.

* 1. **Gambaran ketersediaan dan kondisi sarana sanitasi jamban pada sekolah dasar**

**Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang tahun 2016**

Gambaran ketersediaan dan kondisi sanitasi jamban pada sekolah dasar di Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tahun 2016,dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3**

**Distribusi ketersediaan sarana sanitasi jamban pada Sekolah Dasar**

**Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang tahun 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Ketersediaan**  **Sarana Sanitasi Jamban** | **Kondisi** | | **Jumlah** |
| **Memenuhi syarat** | **Tidak memenuhi Syarat** |
| 1 | Tersedia | **3 ( 15%)** | **17 (85%)** | **20** |
| 2 | Tidak Tersedia | **0** | **0** | **0** |
| **Jumlah** | |  |  | **20 (100%)** |

Tabel 3 menunjukan bahwa semua sekolah dasar yang ada di Kecamatan Oebobo memiliki atau tersedia sarana sanitasi jamban dengan kondisi yang tidak memenuhi syarat ada 17 (85%).

* 1. **Gambaran ketersediaan dan kondisi sarana sanitasi pembuangan sampah pada sekolah dasar Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang tahun 2016**

Gambaran ketersediaan dan kondisi sanitasi pembuangan sampah pada sekolah dasar di Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tahun 2016,dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4**

**Distribusi frekwensi kondisi sarana sanitasi pembuangan sampah pada Sekolah Dasar**

**Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang tahun 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Ketersediaan**  **Sarana Pembuangan sampah** | **Kondisi** | | **Jumlah** |
| **Memenuhi syarat** | **Tidak memenuhi Syarat** |
| 1 | Tersedia | **14 ( 70%)** | **6 (30%)** | **20** |
| 2 | Tidak Tersedia | **0** | **0** | **0** |
| **Jumlah** | |  |  | **20 (100%)** |

Tabel 4 menunjukan bahwa kondisi sarana pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 6 sekolah (30%).

* 1. **Gambaran ketersediaan dan kondisi sarana sanitasi SPAL pada sekolah dasar Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang tahun 2016**

Gambaran ketersediaan dan kondisi sanitasi SPAL pada sekolah dasar di Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tahun 2016,dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5**

**Distribusi frekwensi kondisi sarana sanitasi SPAL pada Sekolah Dasar**

**Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tahun 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Ketersediaan**  **Sarana Sanitasi SPAL** | **Kondisi** | | **Jumlah** |
| **Memenuhi syarat** | **Tidak memenuhi Syarat** |
| 1 | Tersedia | **9 ( 45%)** | **11 (55%)** | **20** |
| 2 | Tidak Tersedia | **0** | **0** | **0** |
| **Jumlah** | |  |  | **20 (100%)** |

Tabel 5 menunjukan bahwa kondisi sarana sanitasi SPAL yang tidak memenuhi syarat sebanyak 11 sekolah (55%).

**PEMBAHASAN**

**KESIMPULAN**

1. Ketersediaan sarana air bersih pada sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Oebobo Kota Kupang 100 % menggunakan air PDAM (perpipaan) dengan kondisi memenuhi syarat yaitu sebanyak 17 sekolah (85%).
2. Ketersediaan sarana sanitasi jamban pada sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Oebobo Kota Kupang 100 % menggunakan jamban leher angsa dengan kondisi tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 17 sekolah (85%).
3. Ketersediaan sarana sanitasi pembuangan sampah pada sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Oebobo Kota Kupang kondisi memenuhi syarat yaitu sebanyak 14 sekolah (70%).
4. Ketersediaan sarana sanitasi SPAL pada sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Oebobo Kota Kupang kondisi memenuhi syarat yaitu sebanyak 11 sekolah (55%).

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Azwar, A. 2004. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan. Mutiara Sumber,. Jakarta jlid 2
2. Chandra, Budiman, 2007, Pengantar Kesehatan Lingkungan, Jakarta, Buku Kedokteran.
3. Depkes RI, 1984, Pedoman Bidang Studi Penyediaan Air Bersih APK - TS, Jakarta, Depkes.
4. Effendi,Hefni.2003. *Telaah Kualitas Air*. Yogyakarta:Kanisius
5. Kepmenkes Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah,
6. Kemenkes RI, 2013, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012, Jakarta
7. Mulia, Ricki M, 2005, Kesehatan Lingkungan, Yogyakarta, Graha Ilmu.
8. Notoatmodjo, Soekidjo, 2010, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta, Rineka Cipta.
9. -----------------------------, 2003, Ilmu Kesehatan Masyarakat “Prinsip-prinsip dasar kesehatan masyarakat di di sekolah”, Rineka Cipta, Jakarta
10. Permendiknas no 24 tahun 2007, Standart Toilet Nasional
11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air
12. Slamet, S. J, 2002, Kesehatan Lingkungan, Yogyakarta, Gajah Mada.
13. Tim penulis PS ,2008, Penanganan dan Pengolahan Sampah, Penebar Swadaya,Cimanggis,Depok